



PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN SOCCER RAKET DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS 6 SD NEGERI 01 TEMPELREJO KECAMATAN MONDOKAN KABUPATEN SRAGEN

Ricky Sofyan Rossyandika ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan
September 2013

Keywords:

Abstrak

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan model pembelajaran : (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan bentuk prodak awal (berupa peraturan permainan sepakbola soccer racket), (3) evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan satu pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dan evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti, (5) uji lapangan, (6) revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan, (7) hasil akhir modifikasi model permainan sepakbola soccer racket untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01 yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli (satu ahli Penjas dan satu ahli Pembelajaran), uji coba kelompok kecil (16 siswa putra putri Kelas 6 SD N Tempelrejo 01), dan uji lapangan (43 siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01). Data berupa hasil penelitian mengenai kualitas produk, saran dan perbaikan produk, dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase untuk mengungkap aspek kognitif, efektif dan psikomotor siswa setelah menggunakan produk.

Abstract

The method of research is the development of models of learning: (1) a preliminary investigation and information gathering, field observations and literature review, (2) develop early prodak form (the form of football games soccer rules racket), (3) evaluation of the experts by using the penjas experts and the learning, as well as small group trials, with the use of questionnaires and consultations and evaluations are then analyzed, (4) revision of the first product, and product revision based on the results of an expert evaluation and testing of a small group. This revision is used for the improvement of the initial products made by researchers, (5) field testing, (6) revision of the final product which is based on the results of field tests, (7) final football game of soccer modifications racket models for students 6th grade N Tempelrejo 01 generated by the revised field test. Data collection using questionnaires obtained from evaluation experts (one expert and one expert penjas Learning), a small test group (16 students sons and daughters of Class 6 SD N Tempelrejo 01), and field test (43 N 6th grade students Tempelrejo 01) . Data in the form of research on product quality, and product improvement suggestions, and the results of the questionnaires by students. Technical analysis of the data used is descriptive percentage to reveal aspects of cognitive, effective and psychomotor students after using the product.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*).

Sepakbola berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan; anak-anak, dewasa, dan orangtua. Bukti nyata permainan dapat dilakukan wanita yaitu diselenggarakan sepakbola wanita pada kejuaraan Dunia 1999. Dan final hasil tim AS melawan China, sesungguhnya tidak kalah menarik dengan partai final World cup 1998 antara Francis lawan Brasil (Sucipto, 2000 : 7).

Dengan adanya permainan soccer raket ini diharapkan siswa SD N Tempelrejo 01 lebih semangat dalam pembelajaran sepakbola, karena dengan adanya sepakbola soccer raket ini siswa dapat bekerjasama dengan satu tim, karena permainan yang sudah dimodifikasi bisa menumbuhkan minat siswa untuk lebih mengenal olah raga sepakbola khususnya untuk siswa putri.

Pembelajaran sepakbola hanya cenderung dimainkan oleh siswa putra saja didalam pembelajaran penjas, dengan adanya permainan seccer raker ini diharapkan siswa putri bisa bermain sepakbola. Karena dengan permainan soccer raket ini siswa putri tidak takut lagi untuk bermain sepakbola dengan siswa putra, dengan adanya pembelajaran permainan

soccer raket ini siswa putri diharapkan lebih bisa memainkan dan mengenal olah raga sepakbola.

Permainan soccer raket sangat cocok digunakan pada pembelajaran siswa Sekolah Dasar karena, permainan soccer raket ini mudah dimainkan untuk siswa kelas 6 SD N 01 Tempelrejo. Karena permainan soccer raket sudah dimodifikasi dari bentuk lapangan, peraturan dan jumlah pemain sehingga siswa dapat melakukan permainan ini dengan senang dan mudah untuk dimainkan. Penelitian pengembangan soccer raket ini diajukan untuk siswa kelas 6 SD N 01 Tempelrejo, karena diyakini permainan soccer raket ini bisa diterima dengan baik dan dapat dimainkan dengan bagus oleh para siswa kelas 6 SD N 01 Tempelrejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan biasanya disebut pengembangan berbasis penelitian (*research-based development*) merupakan jenis penelitian yang sedang meningkat penggunaannya dalam pemecahan masalah praktis dalam dunia penelitian pendidikan dan pembelajaran. Peneliti mengembangkan permainan sepakbola di sesuaikan dengan pertimbangan keadaan lapangan, keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak mengambil subjek yang besar. Langkah-langkah yang digunakan penelitian untuk modifikasi peraturan permainan sepakbola soccer raket adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi.

- Termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka.
2. Mengembangkan bentuk produk awal (berupa peraturan permainan sepakbola soccer raket).
 3. Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan satu ahli pembelajaran, serta uji coba produk kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultan serta evaluasi yang kemudian dianalisis.
 4. Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang disebut peneliti.
 5. Uji lapangan.
 6. Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan.
 7. Hasil akhir modifikasi model permainan sepakbola soccer raket untuk siswa kelas 6 SD Negeri Tempelrejo 01 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model bermain soccer raket yang berdasarkan data

pada saat uji coba skala kecil (N = 16) dan uji coba lapangan (N = 43).

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dilakukan revisi meliputi :

1) Peraturan permainan

Dalam uji coba skala kecil pelaksanaan permainan sepakbola soccer raket. Peneliti masih belum menemukan permainan yang sesuai dengan peraturan permainan sepakbola soccer raket. Sehingga peneliti melakukan revisi peraturan permainan sepakbola soccer raket sehingga permainan dapat dilaksanakan dan dimainkan dengan baik oleh siswa.

2) Pakaian olahraga (kostum)

Dalam pelaksanaan uji coba skala kecil, masing-masing tim mempunyai kostum yang sama yaitu menggunakan pakaian olahraga yang mempunyai warna yang sama sehingga setiap pemain bingung dalam membedakan antara tim kawan dengan tim lawan. Sehingga peneliti melakukan revisi dengan peraturan diubah pada saat permainan dimulai tim yang kalah pada saat akan kick off bajunya dimasukkan sedangkan tim yang menang bajunya dikeluarkan. Siswa sebelum melakukan permainan soccer raket melakukan lempar koin siswa yang menang berhak menentukan pakean mereka dimasukkan atau dikeluarkan.

2. Pembahasan

Hasil analisa data dari evaluasi ahli Penjas, didapat rata-rata penilaian 93%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan sepakbola soccer raket ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01. Faktor yang

menjadikan model ini dapat diterima siswa SD kelas 6 adalah penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli Penjas pada aspek 1,2,3,5,6,7,9,13,14 dan 15. Ke 10 aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5. Selain ke 10 aspek tersebut, ada 5 aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek 4,8,10,11 dan 12 aspek penilaian kualitas telah memenuhi kriteria baik karena masing-masing aspek mendapat 4 poin.

Hasil analisis data dari ahli Pembelajaran, didapat rata-rata penilaian 95%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan sepakbola soccer raket ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SD kelas 6 adalah penilaian kualitas model permainan yang digunakan oleh ahli Pembelajaran pada aspek 1,2,5,6,7,10,11,12,13,14 dan 15. Ke 11 aspek penilaian aspek tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5. Selain ke 11 aspek tersebut, ada 4 aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek 3,4,8 dan 9 aspek penilaian kualitas telah memenuhi kriteria baik karena masing-masing aspek mendapat poin 4.

Hasil analisis data data uji coba kelompok kecil didapat persentase pilihan jawaban yang sesuai 89.0%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan sepakbola soccer raket ini telah memenuhi kriteria baik, sehingga dari uji coba kelompok kecil model ini dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa kelas 6 SD N

Tempelrejo 01 adalah dari semua aspek yang diuji coba yang ada, lebih dari 89.0% siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktifitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan sepakbola soccer raket ini dapat diterima siswa SD dengan baik, sehingga uji coba kelompok kecil model ini dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01.

Hasil analisa data uji skala besar didapat persentase pilihan jawaban yang sesuai 85.6%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan sepakbola soccer raket ini telah memenuhi kriteria baik, sehingga dari uji skala besar model ini dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01 adalah dari semua aspek yang diuji coba yang ada, lebih dari 85.6% siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktifitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan sepakbola soccer raket ini dapat diterima siswa SD dengan baik, sehingga uji lapangan model ini dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01.

Faktor perbedaan persentase uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dikarenakan, pada saat melakukan penelitian kelompok kecil pemilihan siswa menggunakan pengambilan sampel secara bertujuan (*purposive*). Sehingga hasil uji coba kelompok kecil lebih baik dari pada uji coba kelompok besar, dan persentase yang

didapat dari uji coba kelompok kecil sebesar 89.0%, sedangkan uji coba kelompok besar mendapatkan persentase sebesar 85.6%.

saat siswa melakukan permainan soccer raket, karena permainan berbeda proses jalannya permainan. Dikarenakan jumlah dari uji coba kelompok berbeda dan kelompok kecil hasilnya lebih bagus dari kelompok besar, karena pada saat uji coba kelompok kecil dilakukan secara berulang-ulang dan siswa dapat menguasai permainan soccer raket dengan baik dan bagus. Dan permainan soccer raket pada saat uji coba kelompok kecil mengalami perubahan dikarenakan siswa kurang menguasai, dan pada saat permainan ada perubahan siswa mulai menemukan permainan soccer raket sehingga hasil uji coba kelompok kecil sangat baik.

Perbedaan dari hasil kuesioner juga mempengaruhi, di karenakan pada pengambilan nilai kuesioner siswa kelompok besar sangat banyak, sehingga ada saat mengerjakan soal siswa kurang fokus dan cenderung mengerjakan dengan menyontek temannya. Sedangkan pengambilan nilai kuesioner kelompok kecil sangat baik dikarenakan pada saat mengerjakan siswa dapat menguasai materi dengan baik

SIMPULAN

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Produk model permainan sepakbola soccer raket sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi ahli penjas didapat rata-rata persentase 93%, dan evaluasi ahli pembelajaran didapat rata-

Perbedaan hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar terlihat pada

rata persentase 95%. Rata-rata dari penilaian mereka adalah 4,733. Berdasarkan kriteria penilaian uji ahli yang ada maka produk permainan sepakbola soccer raket ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01.

2. Produk model permainan sepakbola soccer raket sudah dapat digunakan bagi siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat persentase 89.0% dan hasil analisis data uji skala besar didapat persentase 85.6%. Berdasarkan kriteria yang ada maka permainan sepakbola soccer raket ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01.

3. Produk model permainan sepakbola soccer raket dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa, jika dilihat dari pengukuran denyut nadi, terdapat peningkatan denyut nadi sebelum melakukan aktivitas. Berdasarkan peningkatan tersebut maka permainan sepakbola soccer raket dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa kelas 6 SD N Tempelrejo 01.

SARAN

Model permainan sepakbola soccer raket sebagai produk yang telah dihasilkan dari peneliti ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian pembelajaran perjasorkes melalui permainan sepakbola soccer raket pada siswa kelas 6 Sekolah

Dasar, penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Jika kita terdapat permasalahan maka permainan ini dapat dilanjutkan, akan tetapi jika terdapat permasalahan maka permainan ini dapat dilakukan penyesuaian. Kemudian dapat dilakukan evaluasi kerja yang berulang-ulang untuk memperoleh kesesuaian permainan sepakbola soccer raket dengan kondisi dan situasi dilapangan.

3. Bagi guru Penjasorkes di Sekolah Dasar diharapkan dapat mengembangkan model-model permainan sepakbola soccer raket pada permainan sepakbola yang lebih menarik lainnya untuk digunakan dalam pembelajaran permainan bola besar disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Sucipto dan Sutiyono Bambang, 2000. *Sepakbola*. Semarang :Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

